

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 1-2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk atau dengan tujuan serta kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah yaitu kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yang rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengetahuinya. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang sifatnya logis. Data yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah data empiris dan sistematis atau teramati yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.

Pada penelitian persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik micro teaching serta pengaruhnya terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Pasundan Bandung, peneliti akan menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian survey. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 15) “metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Salah satu metode penelitian kuantitatif adalah penelitian survei. Penelitian survey adalah penelitian yang digunakan untuk menjelaskan antara hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 35) “penelitian survey adalah penelitian dengan menggunakan angket sebagai salah satu alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”.

Berdasarkan pengertian di atas, metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian

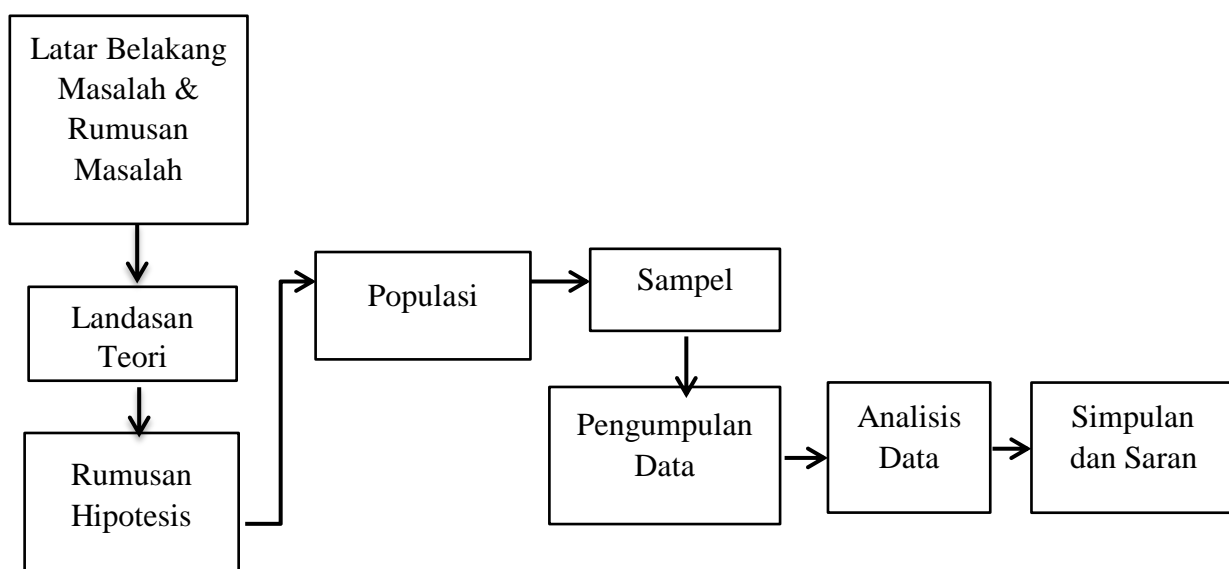
yang mencakup pendekatan dan metode yang digunakan. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif untuk kemudian dikaji menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Selanjutnya metode survey yaitu angket yang dimana populasi tersebut dalam cangkupan besar maupun kecil datanya diambil dari sampel. Penelitian survey disebut sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki sesuatu hal.

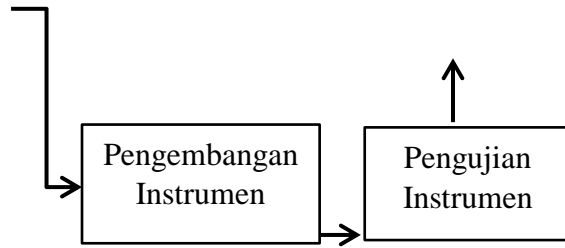
Metode penelitian survey ini difokuskan pada persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching* yang dipengaruhi oleh minat untuk menjadi guru. Dimana pelayanan akademik yang diberikan sesuai dengan harapan dan keinginan mahasiswa sehingga memberikan kemudahan- kemudahan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan segala keperluan studinya. Penelitian survey dilaksanakan untuk membuat generalisasi dari sebuah pengamatan yang sifatnya tidak mendalam.

B. Desain Penelitian

Sukmadinata (2015, hlm. 287) mengungkapkan “bahwa desain penelitian adalah berbagai rancangan bagaimana suatu penelitian tersebut dilaksanakan. Maka, secara sempit pengertian tersebut dapat diartikan bahwa desain hanya berkenaan dengan pengumpulan data dan analisis data”.

Berdasarkan pengertian di atas desain penelitian merupakan gambaran secara umum tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan mencapai sesuatu yang telah ditetapkan. Dengan demikian peneliti membuat desain penelitian yang bersifat umum. Pendekatan kuantitatif dengan instrumen dalam mendapatkan data yang menggunakan angket atau kuesioner untuk mengukur indikator-indikator pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan dengan melalui langkah-langkah penelitian survey (Sugiyono 2018, hlm. 37) seperti dibawah ini:





Sumber: Sugiyono (2018, hlm. 37)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan desain penelitian yang dipilih, peneliti kemudian menjelaskan apa yang akan dilakukan pada setiap langkah sebagai berikut:

1. Latar belakang masalah dan rumusan masalah

Menjelaskan apa yang akan dilakukan peneliti pada tahap ini, dimana setiap penelitian berangkat dari masalah atau dari potensi. Dalam penelitian ini masalah yang dibawa harus jelas dan ditunjukkan dengan data yang valid. Setelah masalah ditunjukkan pada latar belakang, kemudian diidentifikasi, dan selanjutnya masalah tersebut dirumuskan yang dinyatakan dalam kalimat pernyataan. Dengan pernyataan tersebut dapat membantu peneliti untuk kegiatan penelitian.

2. Landasan teori

Berdasarkan kondisi nyata dari gejala - gejala masalah yang diambil dari latar belakang dan rumusan masalah kemudian didukung oleh berbagai teori dari beberapa sumber untuk memperjelas masalah dalam penelitian yang dilakukan dan menjawabnya.

3. Rumusan hipotesis

Merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis. Hipotesis tersebut secara teori telah dinyatakan dalam kerangka pemikiran dan dibuktikan kebenarannya secara empiris di lapangan.

4. Populasi

Peneliti menetapkan populasi sebagai tempat untuk melakukan pengujian penelitian. Apabila populasi terlalu luas sedangkan terdapat keterbatasan dari peneliti seperti tenaga, biaya, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari jumlah populasi tersebut.

5. Sampel

Merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila peneliti membuat generalisasi, maka sampel yang diambil harus representatif dengan tingkat kesalahan tertentu.

6. Pengembangan dan pengujian instrumen

Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data harus bersifat valid dan reliabel. Sehingga sebelum instrumen tersebut digunakan harus di uji terlebih dahulu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, artinya instrumen tersebut sudah dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk angket.

7. Pengumpulan data

Instrumen untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berbentuk non-tes, dapat digunakan sebagai angket dan observasi. Angket tersebut disebarakan yang bertujuan untuk mengumpulkan data terkait variabel penelitian.

8. Analisis data

Langkah selanjutnya analisis data, setelah semua data terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan di awal penelitian. Dalam penelitian ini yaitu kuantitatif analisis data yang menggunakan statistik. Selanjutnya data hasil analisis dibuat dalam bentuk pembahasan. Penyajian datanya berbentuk tabel, grafik garis, grafik batang, ataupun diagram.

9. Simpulan dan saran

Setelah hasil penelitian disajikan dalam bentuk pembahasan, langkah selanjutnya yaitu simpulan. Simpulan berisi jawaban singkat yang dilakukan peneliti terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Selain itu peneliti juga berkewajiban memberikan saran. Diharapkan melalui saran tersebut masalah dapat dipecahkan. Saran yang berikan harus berdasarkan pada kesimpulan penelitian.

Maka dapat dikatakan bahwa desain hanya berkenaan dengan pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti di bawah ini:

- a. Peneliti mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Pasundan berupa minat mahasiswa menjadi guru.
- b. Peneliti berasumsi bahwa persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching* yang berbeda-beda dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru.

- c. Memberikan hipotesis untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat pengaruh persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching* (X) terhadap minat menjadi guru (Y).
- d. Membangun penyelidikan melalui metode survey berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dengan menggunakan angket dan observasi.
- e. Memperoleh hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS v25.0 for Windows*.
- f. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitian kepada pihak yang bersangkutan seperti program studi, Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan (FKIP) dan Universitas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikunto (2014, hlm. 188) “subjek penelitian merupakan subjek yang akan dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita berbicara tentang subjek penelitian, sebenarnya kita berbicara tentang unit yang akan dianalisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti”.

Yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Unpas.

a. Populasi

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang akan diolah serta dianalisis, kita harus menentukan populasinya terlebih dahulu. Menurut Arikunto (2014, hlm. 108) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin mengadakan penelitian di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Sementara Sugiyono (2018, hlm. 130) mengungkapkan “populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Wilayah generalisasi terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Unpas Tahun Akademik 2018/2019. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan FKIP Unpas, jumlah populasi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Unpas sebanyak 99 orang.

Tabel 3.1

Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015

| Populasi | Jumlah | | Jumlah Keseluruhan |
|-----------------|------------------|------------------|---------------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| Angkatan 2015 A | 12 | 35 | 47 |
| Angkatan 2015 B | 12 | 40 | 52 |
| Total | 24 | 79 | 99 |

Sumber : Kepala Sub. Bag. Akademik dan Kemahasiswaan FKIP Unpas

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 38) “objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi objek penelitian merupakan suatu sifat dan keadaan dari suatu benda ataupun orang yang menjadi pusat perhatian dan disimpulkan. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini yaitu :

- a. Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Praktik *Micro Teaching*
- b. Minat menjadi Guru

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menganalisa seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching* (X) sebagai variabel bebas, terhadap minat menjadi guru (Y) yang merupakan variabel terikat

D. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) “variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kegunaan dari operasionalisasi variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel penelitian menjadi kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen/bebas (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen/terikat (variabel yang dipengaruhi).

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017, hlm 39) “Variabel independen dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat)”.

Jadi, dapat diartikan variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi salah satu penyebab munculnya variabel dependen atau sering disebut dengan variabel terikat. Dalam penelitian penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching*.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) “Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Jadi, variabel dependen atau variabel terikat muncul karena adanya variabel independen atau variabel bebas adalah Disini yang menjadi variabel terikat yaitu minat menjadi guru.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|---|---|---|--|---------------------------------|
| Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Praktik <i>Micro Teaching</i> (X) | <i>Micro teaching</i> adalah suatu kegiatan dalam mengajar dengan segala aspek pengajarannya diperkecil atau disederhanakan sehingga tidak serumit kegiatan mengajar biasa (Barnawi & Arifin, 2016, hlm. 16). | Tahapan-tahapan <i>micro teaching</i> menurut Halimah (2013, hlm. 90) | 1. Tahap pertama (tahap kognitif). 2. Tahap kedua (tahap pelaksanaan) 3. Tahap ketiga (tahap balikan). | Ordinal <i>Likert</i> 1-5 |
| Minat Menjadi Guru (Y) | Slameto (2015, hlm. 52) mengungkapkan bahwa “minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang | Unsur-unsur minat menurut Yulaini (2018, hlm. 62) | 1. Unsur Kognisi (mengenal) 2. Unsur emosi (perasaan) 3. Unsur konasi (kehendak) | Ordinal <i>Likert</i> 1-5 |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | <p>beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang”.</p> | | | |
|--|--|--|--|--|

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang perlukan oleh peneliti dan dianggap relevan dengan masalah yang pernah diteliti. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 224) Teknik pengumpulan data adalah “langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data yang relevan”. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket dalam penelitian yang akan dilakukan.

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah pengumpulan data angket.

a. Angket/Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 142), “kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan langsung atau dikirim melalui pos atau internet”.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai angket maka teknik ini digunakan oleh peneliti untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X) yaitu Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Praktik *Micro Teaching*. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 93) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Alternatif jawaban dalam skala *likert* yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skala

| <i>Likert</i> | Skala Likert Alternatif | Bobot/Nilai |
|--------------------------------------|--------------------------------|--------------------|
| Sumb er: Sugiy ono (2013 | Sangat Setuju | 5 |
| | Setuju | 4 |
| | Ragu-Ragu | 3 |
| | Tidak Setuju | 2 |
| | Sangat Tidak Setuju | 1 |

, hlm. 135)

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan kriteria tinggi atau rendahnya tingkat minat menjadi guru pada mahasiswa di program studi pendidikan ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pasundan tentu saja penggunaan instrumen ini juga dapat membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching* terhadap minat menjadi guru.

b. Observasi

Hadi dalam Sugiyono (2017, hlm. 203) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Indrawan (2016, hlm. 112), “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar sehingga untuk menghindari data yang tidak valid, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap instrumen tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar guna menghindari dihasilkannya data tidak sah terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa data angket.

a. Format Angket

Adapun format angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Angket dengan dimensi tahapan-tahapan *micro teaching* pada pembelajaran praktik *micro teaching* mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Unpas.
- 2) Angket dengan dimensi unsur-unsur minat pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Fkip Unpas.

Tabel 3.4
Angket Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Praktik *Micro Teaching* Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Menjadi Guru

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|--|---|---------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | RR | TS | STS |
| Tahapan <i>Micro Teaching</i> | | | | | | |
| Tahap Pertama (Tahap Kognitif) | | | | | | |
| 1. | Melalui pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> , saya telah mengetahui gambaran secara umum mengenai konsep-konsep secara teoritis mengenai kegiatan mengajar di kelas. | | | | | |
| 2. | Melalui pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> , saya dapat memperoleh pengetahuan yang lebih tentang keterampilan dasar mengajar di kelas. | | | | | |
| 3. | Melalui pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> , saya dapat memperoleh contoh cara mengajar yang benar. | | | | | |
| Tahap Kedua (Tahap Pelaksanaan) | | | | | | |
| 4. | Saya mempraktikkan kegiatan mengajar langsung dihadapan teman sebaya dan dosen pembimbing | | | | | |

| | | | | | | |
|-------------------------------------|---|--|--|--|--|--|
| 5. | Melalui pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> , saya mampu membuat perangkat pembelajaran sebelum mulai mengajar. | | | | | |
| 6. | Sebelum memulai pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> , saya mampu mengkonsep media dan model yang akan digunakan ketika akan mengajar. | | | | | |
| 7. | Setelah melakukan praktik <i>micro teaching</i> , saya merasa lebih percaya diri dan memiliki kesiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran. | | | | | |
| Tahap Ketiga (Tahap Balikan) | | | | | | |
| 8. | Setelah selesai melaksanakan praktik <i>micro teaching</i> , saya memperoleh penilaian dari dosen pembimbing atas penampilan saya | | | | | |
| 9. | Setelah selesai melaksanakan praktik <i>micro teaching</i> , dosen pembimbing dan teman sebaya mengevaluasi penampilan saya | | | | | |
| 10. | Melalui pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> , saya mampu mengevaluasi kelebihan maupun kekurangan dalam mengajar. | | | | | |
| Unsur-unsur Minat | | | | | | |
| Unsur Kognasi (Mengenai) | | | | | | |
| 11. | Saya selalu mencari informasi tentang profesi guru dari berbagai sumber. | | | | | |

| | | | | | | |
|--------------------------------|---|--|--|--|--|--|
| 12. | Saya sering mengikuti berbagai seminar maupun <i>workshop</i> mengenai informasi tentang profesi guru. | | | | | |
| 13. | Saya juga mengenal informasi tentang profesi guru dari lingkungan keluarga. | | | | | |
| 14. | Saya lebih mengenal profesi menjadi guru setelah saya memasuki FKIP Unpas. | | | | | |
| Unsur Emosi (Perasaan) | | | | | | |
| 15. | Saya senang bisa menjadi mahasiswa FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan). | | | | | |
| 16. | Saya sangat antusias ketika mengikuti perkuliahan mengenai mata kuliah kependidikan. | | | | | |
| 17. | Menurut saya, menjadi seorang guru sangat menyenangkan karena dapat mendidik dan mencerdaskan siswa. | | | | | |
| 18. | Saya tertarik dengan profesi guru karena guru terlihat berwibawa. | | | | | |
| 19. | Saya prihatin dengan keadaan guru honorer yang masih kurang mendapat penghargaan atas jasa-jasanya. | | | | | |
| 20. | Saya berharap profesi guru mendapat perhatian lebih dari pemerintah karena guru merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukan pendidikan dan mencerdaskan anak bangsa. | | | | | |
| Unsur Konasi (Kehendak) | | | | | | |
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 21. | Saya ingin berprofesi menjadi guru atas keinginan diri saya sendiri bukan paksaan dari orang tua. | | | | | |
| 22. | Saya ingin berprofesi menjadi guru karena banyak tunjangan. | | | | | |
| 23. | Saya tidak ingin menjadi guru karena saya lebih tertarik bekerja di bidang lain. | | | | | |
| 24. | Saya yakin berprofesi menjadi guru bisa memenuhi kehidupan ekonomi saya di masa mendatang. | | | | | |
| 25. | Saya yakin mampu menjadi guru yang professional. | | | | | |

Keterangan :

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Ragu-Ragu (RR)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari data yang berupa data kuantitatif. Maka rancangan analisis data yang digunakan juga menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Sugiyono (2017, hlm. 207) mengungkapkan bahwa “Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Penelitian kuantitatif, teknis analisis dapat di mengerti yang dimana tujuan ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini ada terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Rancangan Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 121) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti

instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya harus diukur”. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk dilakukan pengukuran.

Untuk mengetahui tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi dari pertanyaan terhadap apa yang akan ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Agar data yang diperoleh dapat relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini, untuk menghitung koefisien validitas tes menggunakan rumus korelasi *product moment* memakai angka kasar. Uji validitas menggunakan *software SPSS 24.0 for windows* ketentuan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05 dan (**) *significan* 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 121) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur yang panjang dari karet adalah contoh instrumen yang tidak reliabel/ konsisten. Arikunto (2013, hlm. 221) mengungkapkan, “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk menunjukkan konsistensi skor-skor yang diberikan skorer satu dengan skorer lainnya. Dengan demikian suatu angket dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika angket tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan *software SPSS 24.0 for windows*.

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Adapun pedoman kriteria penilaian pada reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yakni seperti dibawah ini:

Tabel 3.5
Kriteria Suatu Reliabilitas Data

| Interval Koefisien Reliabilitas | Penafsiran |
|---------------------------------|-----------------|
| 0,80 – 1,000 | Sangat reliabel |
| 0,60 – 0,799 | Reliabel |
| 0,40 – 0,499 | Cukup reliabel |
| 0,20 – 0,399 | Kurang reliabel |

| Interval Koefisien Reliabilitas | Penafsiran |
|---------------------------------|----------------|
| 0,00 – 0,199 | Tidak reliabel |

Sumber: Riduwan dalam Ali (2018, hlm. 49)

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu persepsi mahasiswa tentang profesi guru sebagai variabel bebas, sedangkan minat menjadi guru sebagai variabel terikat.

2. Rancangan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Menurut Riduwan dalam Ali (2018, hlm. 50) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Ghozali dalam Ali (2018, hlm. 50) selain mengukur kekuatan hubungan antara variabel juga menunjukkan arah hubungan anantara variabel *dependen* dengan variabel *independen*. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan sebuah koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variabel bebas (*predictor*). Koefisien determinasi didefinisikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi dikali 100%. Dalam perhitungan statistik penelitian ini menggunakan Program *SPSS for windows ver. 24.0* yang dapat dilihat dalam tabel *Model Summary*. Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

| No. | Nilai R Square | Interpretasi |
|-----|----------------|--------------------|
| 1. | 0 | Tidak ada pengaruh |
| 2. | >0-0,25 | Sangat lemah |
| 3. | >0,25-0,5 | Cukup |
| 4. | >0,5-0,75 | Kuat |
| 5. | >0,75-0,99 | Sangat kuat |
| 6. | 1 | Sempurna |

Sumber: Sarwono dalam Ali (2018, hlm. 47)

d. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk membuktikan antara variabel dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_{0:pyx=0}$ = Tidak terdapat pengaruh persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Unpas.

$H_{a:pyx \neq 0}$ = Terdapat pengaruh persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Unpas.

G. Prosedur Penelitian

Setelah peneliti mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat prosedur penelitian tentang pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Mencari tentang pengaruh persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching*

Tabel 3.7
Kriteria Penafsiran Data

| Kategori | Skor |
|---------------------|-------------|
| Sangat Setuju | 4,01 – 5,00 |
| Setuju | 3,01 – 4,00 |
| Ragu-ragu | 2,01 – 3,00 |
| Tidak Setuju | 1,01 – 2,00 |
| Sangat Tidak Setuju | 0,01 – 1,00 |

Sumber: Riduwan dalam Ali (2018, hlm. 47)

2. Mencari rata-rata pengaruh persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching* terhadap minat menjadi guru,
3. Setelah ditemukan nilai pengaruh, maka peneliti melakukan pembahasan mengenai pengaruh persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching* terhadap minat menjadi guru. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.6 tentang kriteria interpretasi koefisien determinasi.
4. Menarik kesimpulan dari penelitian yang